

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana utama bagi manusia untuk berkembang dan menunjukkan eksistensinya sebagai manusia.<sup>1</sup> Pendidikan menurut Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) nomor 20 tahun 2003, memberi pengertian bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan berproses dalam pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dalam dirinya untuk meningkatkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan Islam dapat pula diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh mereka yang memiliki tanggung jawab terhadap pembinaan, pengembangan, bimbingan, serta pengarahan potensi yang dimiliki anak agar mereka dapat berperan dan berfungsi sebagaimana seharusnya serta memiliki akhlak dan karakter yang *sholeh-sholehah* sesuai perintah Allah pendidikan Islam tidak dibatasi oleh *institusi* (kelembagaan) maupun lembaga pendidikan tertentu.<sup>3</sup>

Al Quran adalah sebuah kitab suci yang menjadi salah satu sumber pendidikan utama dalam Islam yang juga menjadi pedoman hidup bagi manusia dalam Al Quran berisi tentang peringatan, janji baik dari Allah berupa pahala maupun hukuman serta berisi tentang perintah dan larangan. Al Quran adalah sumber utama dalam ajaran umat muslim Al Quran merupakan wahyu yang disampaikan oleh Allah kepada utusanNya yaitu nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam* melalui perantara malaikat Jibril. Membaca Al Quran dengan benar dan sesuai *tajwid*, mempelajarinya, menghafalnya serta mengamalkan isinya adalah

---

<sup>1</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam* (Bandung : Remaja Rosyida Karya, 2001), 155

<sup>2</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas.(Bandung :Fokus Media, 2009), 2

<sup>3</sup> Jalaludin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 19

cara untuk menjaga dan melestarikan Al Quran yang termasuk salah satu perbuatan yang terpuji dihadapan Allah.<sup>4</sup>

*Mutaba'ah Talaqqi* Quran adalah salah satu cara memelihara kemurnian Al Quran yang dilakukan di Rumah Quran STAN di daerah Bintaro Tangerang Selatan. Selama ini telah banyak mahasiswa STAN yang menjadi santri di Rumah Quran STAN, dan kini semua santri Rumah Quran STAN dibimbing untuk menghafal Al Quran. Al Quran adalah sumber pendidikan dan petunjuk terbaik dari Allah yang meliputi berbagai aspek salah satunya adalah terkait dengan *ahklak* dan kepribadian.

Al Quran mengajarkan kita agar bersikap dengan *ahklak* yang baik seperti kesabaran, ketulusan, keikhlasan, memaafkan, berbagi tolong-menolong dalam kebaikan, keimanan serta etika dan hati yang baik, dalam hati yang baik akan menumbuhkan sikap yang baik (*mahmudah*) dan akan menghasilkan *ahklakul karimah* sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.<sup>5</sup>

Namun berbagai masalah telah muncul dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan Islam dengan adanya *fenomena* yang kini terjadi di berbagai belahan dunia, yang dikejutkan dengan munculnya virus *corona* atau lebih dikenal dengan *covid-19*.<sup>6</sup>

Virus ini telah memporak porandakan tatanan kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan, politik, budaya bahkan agama, di berbagai belahan dunia termasuk Indonesia. Penerapan *social distancing*, *physical distancing* hingga *lock down* atau Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menyebabkan *mobilitas* dibatasi guna meminimalisir penyebaran *covid 19*. Inilah yang menyebabkan berubahnya tatanan kehidupan masyarakat secara keseluruhan, termasuk sektor pendidikan.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Alwi Hakim, "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Alquran Dan Implikasinya Terhadap Kekuatan Hafalan Pada Pelajar Boarding School Di Smp Menara Al Quran Parakan Tahun 2020", (Tesis IAIN Salatiga, 2019-2020), 6-7

<sup>5</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Prespektif Islam* (Bandung : Remaja Rosyida Karya .2001) , 155

<sup>6</sup> Andri Anugraha, "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid Oleh Guru Sekolah Dasar," *Scholaria Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, No. 3 Vol, 10, September 2020:282-289

<sup>7</sup> Andri Anugraha, "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring" 282-289

Pada akhir maret 2020 lalu merupakan hari bersejarah bagi pendidikan di Indonesia pasalnya hari tersebut merupakan hari ditandatanganinya surat edaran nomer 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat untuk mencegah penyebaran virus *corona* atau covid-19 yang dilaksanakan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Bapak Anwar Makarim.<sup>8</sup>

Terdapat enam point dalam surat edaran ini yang berisi seputar pelaksanaan kebijakan pendidikan yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru dan seluruh warga sekolah yaitu mengenai pelaksanaan ujian nasional, proses belajar di rumah, ujian sekolah, kenaikan kelas, penerimaan peserta didik baru, dana bantuan oprasional sekolah yang semuanya disesuaikan dengan protokol kesehatan untuk mencegah penularan *covid-19*.<sup>9</sup>

Virus yang berawal muncul dari kota Wuhan, China ini menular dan menyebar dengan sangat cepat keberbagai negara di penjuru dunia. Organisasi kesehatan dunia WHO atau *World Healt Organization* telah menyatakan bahwa penyebaran virus *corona* sebagai pandemi darurat global dunia pada saat ini. Sudah banyak orang di seluruh dunia yang terjangkit virus *corona* ini, bahkan hingga meninggal dunia. Wabah virus ini tercatat paling tinggi memakan korban meninggal dunia di berbagai negara termasuk Tiongkok, Italia, Spanyol, dan negara besar dunia lainnya.<sup>10</sup> Penyebaran virus *covid 19* menjadi penyebab angka kematian yang tertinggi di berbagai belahan dunia saat ini dan sudah banyak korban meninggal dunia.<sup>11</sup>

Dan banyak juga tenaga medis yang meninggal karena terpapar virus ini dari pasiennya. Hal ini menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh dunia saat ini. Indonesia pun juga

---

<sup>8</sup> Andri Anugraha, "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring" 282-289

<sup>9</sup> Ilat Hatimah, " Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Sekolah Dalam Prespektif Kemitraan" *Pedagogia Ilmu Pendidikan* Vol. 14, Nomor. 2 Tahun 2016

<sup>10</sup> Andri Anugraha, "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring " 282-289

<sup>11</sup> Neneng Yulda Sari, "The Urgency Of Parental Guidance Of Youth Education In The Belajar Dari Rumah (BDR) Era" *Spektrum Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (Pls)*. No. 3 Vol. 8 September 2020, 314

merasakan dampak penyebaran virus ini yang semakin hari semakin menyebar ke sejumlah wilayah di Indonesia.<sup>12</sup>

Sejak pertengahan Maret tahun 2020 pemerintah Indonesia telah menghentikan sementara semua aktifitas pembelajaran di semua institusi pendidikan mulai dari pendidikan pra sekolah hingga perguruan tinggi. Pemerintah kemudian menetapkan kebijakan “belajar di rumah” yang antara lain dilakukan secara *virtual* atau dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan menggunakan teknologi informasi/internet. Sektor pendidikan mengalami *shock*, karena dipaksakan untuk merubah model pembelajaran yang selama ini dilaksanakan secara tatap muka menjadi *virtual*.<sup>13</sup>

Skenario untuk mempercepat penanganan covid 19 dalam aspek kesehatan dan sosial ekonomi disebut kebiasaan baru. Kebiasaan baru merupakan perubahan cara berperilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan virus covid19.

Dunia pendidikan pun harus beradaptasi dengan kondisi ini dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Ada beberapa tantangan dalam dunia pendidikan dalam menerapkan kebiasaan *new normal* di masa pandemi ini diantaranya yaitu; kesiapan sumberdaya manusia, kesiapan, sarana, kesiapan sistem pembelajaran, kesiapan orangtua dan lingkungan sekolah, dan kesiapan membangun budaya baru. Hal hal yang harus dilakukan pemerintah di dalam merespon tantangan tersebut diantaranya yaitu: menetapkan kebijakan penyelenggaraan pembelajaran di sekolah, pemetaan kesiapan sekolah, perbaikan sistem layanan sekolah, dan integrasi orangtua dan sekolah untuk mewujudkan kebiasaan baru yang aman dalam pendidikan sesuai protokol kesehatan.<sup>14</sup>

Pemerintah juga mengganti metode kegiatan belajar mengajar di sekolah atau KBM dengan menggunakan sistem dalam jaringan

---

<sup>12</sup> Neneng Yulda Sari, "The Urgency Of Parental Guidance Of Youth Education In The (BDR) Era" 314

<sup>13</sup> Rukiati, Nurninawati, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di Era Covid-19 (Kasus Di Mekar Sari Bogor)" As Syari: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga No. 1 Vol. 3 Tahun 2021 34

<sup>14</sup> Andri Anugraha, "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring" 282-289

(*daring*) dengan sistem seperti ini siswa dapat belajar dari rumah dan lebih banyak menghabiskan waktunya bersama keluarga. Dukungan dari keluarga menjadi sangat besar pengaruhnya dalam pendidikan siswa pada masa pandemi ini, orang tua pun diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan pendidikan dalam metode *daring* ini.<sup>15</sup>

Suatu metode dalam proses pembelajaran merupakan langkah atau cara untuk mencapai tujuan pembelajaran dikarenakan metode itu sendiri adalah suatu hasil pemikiran yang matang yang membentuk suatu tata cara yang teratur, dalam pembelajaran Al Quran juga sangat membutuhkan metode yang tepat.<sup>16</sup> Metode pembelajaran *Mutaba'ah Talaqqi* Quran yang dilakukan di Rumah Quran STAN kini telah menggunakan sistem *daring* dan belajar dari rumah masing-masing sesuai dengan anjuran pemerintah. *Mutqin from home* atau *Mutaba'ah Talaqqi* Quran dari rumah tentunya menjadi tantangan baru dalam penerapan metode pembelajaran ini.

Pembelajaran yang dilakukan dengan metode *daring* ini membutuhkan dukungan dari berbagai pihak untuk membantu keberhasilan proses pendidikan siswa yang lebih dominan berada di rumah dimasa pandemi ini khususnya pendidikan Islam bagi siswa yang bertujuan untuk meningkatkan kepribadian dan timbulnya kepedulian sosial seorang siswa dalam menghadapi masa pandemi ini juga sangat penting pendidikan Islam merupakan kebutuhan utama bagi seorang anak untuk menjadi insan yang beriman dan bertaqwa.<sup>17</sup>

Oleh karena itu penulis ingin mengangkat permasalahan ini dalam sebuah penelitian yang berjudul Penerapan Metode Pembelajaran *Mutaba'ah Talaqqi* Quran Melalui Aplikasi *Mutqin* Di Masa Pandemi Covid-19. Studi Kasus Santri Rumah Qur'an STAN Bintaro Jawa Barat.

---

<sup>15</sup> Neneng Yulda Sari, "The Urgenci Of Parental Guidance Of Youth Education In The Belajar Dari Rumah (Bdr) Era", 314

<sup>16</sup> Alwi Hakim, "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Alquran Dan Implikasinya Terhadap Kekuatan Hafalan Pada Pelajar Boarding School Di Smp Menara Al Quran Parakan Tahun 2020"(Tesis Iain Salatiga, 2019-2020), 6-7

<sup>17</sup> Rukiati, Nurminawati, "Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di Era Covid-19 (Kasus Di Mekar Sari Bogor)" As Syari: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga No. 1 Vol, 3 Tahun 2021 34

## B. Fokus Penelitian

Karena terlalu luasnya permasalahan maka dalam penelitian diperlukan fokus masalah dengan tujuan agar dalam penelitian tidak melebar jauh pada obyek-obyek yang tidak relevan. Batasan ini merupakan penjelasan terhadap ketepatan ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Penelitian ini berfokus pada kajian tentang Penerapan Metode Pembelajaran *Mutaba'ah Talaqqi* Quran melalui aplikasi *mutqqin* Di Masa Pandemi Covid-19. Studi Kasus Santri Rumah Qur'an STAN Bintaro Jawa Barat.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi* Quran yang dilakukan pada Santri Rumah Quran STAN ?
2. Bagaimana penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi* Quran yang dilakukan pada Santri Rumah Quran STAN dengan menggunakan aplikasi *mutqqin* dimasa pandemi covid-19 ?
3. Bagaimana kendala dan rekomendasi yang dilakukan dalam penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi* Quran dimasa pandemi covid-19?

## D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data informasi yang digunakan untuk menganalisa kajian mengenai:

1. Penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi* Quran yang dilakukan pada Santri Rumah Quran STAN.
2. Penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi* Quran yang dilakukan pada Santri Rumah Quran STAN dengan menggunakan aplikasi *mutqqin* dimasa pandemi covid-19.
3. Kendala dan rekomendasi yang dilakukan dalam penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi* Quran dimasa pandemi covid-19.

## E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi secara teori mengenai Penerapan Metode Pembelajaran *Mutaba'ah Talaqqi* Quran melalui aplikasi *mutqqin* Di Masa

Pandemi Covid-19. Studi Kasus Santri Rumah Qur'an STAN Bintaro Jawa Barat. Yang memiliki manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Pembaca dapat memperoleh informasi dan wawasan secara teori mengenai penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi* Quran yang dilakukan pada santri Rumah Quran STAN dimasa pandemi covid-19. Menambah *khasanah* tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan dalam lingkungan rumah Quran STAN dimasa pandemi. Sebagai bahan referensi dalam ilmu pengetahuan Islam sehingga dapat menambah wawasan dibidang tersebut terutama masa pandemi covid 19 mengenai metode pembelajaran Al Quran.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya mengenai penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi* Quran yang dilakukan pada santi Rumah Quran STAN dimasa pandemi covid-19. Menambah *khasanah* tentang nilai-nilai pendidikan Islam yang diterapkan dalam lingkungan rumah Quran STAN dimasa pandemi. Menambah wawasan bagi peneliti mengenai nilai-nilai pendidikan Islam, untuk selanjutnya digunakan sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku. Sebagai bahan informasi dan latihan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam rangka memperluas *khasanah* keilmuan.

## F. Sistematika Penelitian

Agar pemabahasan dalam penelitian ini mengarah kepada maksud yang sesuai mengenai penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi* Quran yang dilakukan pada santri Rumah Quran STAN dimasa pandemi covid-19 maka sistematika skripsi ini disusun menjadi lima bab penulisan skripsi ini ditulis berdasarkan pedoman penulisan skripsi IAIN Kudus tahun ajaran 2018/2021 degan susunan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum. Terdiri dari sub-sub bab tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi tentang landasan teoristik dan telaah pustaka serta deskripsi teori pertama tinjauan tentang pengertian metode *Mutaba'ah Talaqqi* Quran dengan menggunakan aplikasi *muttqin*, dalam bab ini juga disertakan penelitian terdahulu, kerangka berfikir.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian yang menggunakan metode penelitian pustaka, Jenis dan Pendekatan, Setting penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan dan Pengujian, Pengujian Keabsahan Data, serta Teknik Analisis Data yang digunakan pada penelitian mengenai penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi* Quran melalui aplikasi *mutqin* yang dilakukan pada santri Rumah Quran STAN dimasa pandemi *covid-19*.

**BAB IV : PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan analisis dari beberapa bab sebelumnya inti dari analisis ini meliputi hasil penelitian, wawancara dan pembahasan mengenai penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi* Quran yang dilakukan pada santri Rumah Quran STAN dimasa pandemi *covid-19*. kendala-kendala yang dialami dalam proses pendidikan serta rekomendasi yang akan diberikan untuk mengatasi kendala-kendala proses penerapan Metode *Mutaba'ah Talaqqi* Quran dimasa pandemi.

**BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisikan kesimpulan untuk memberikan gambaran global tentang isi skripsi agar mudah dipahami, bab ini sebagai pelengkap berisi daftar pustaka, transkrip wawancara, lampiran-lampiran, dan dokumentasi.